

**Meninggalkan  
Jejak-jejak Cinta**

GP. SINDHUNATA, SJ

# UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA

Guru, Profesi  
atau Keuntungan  
Pribadi?

Paus Fransiskus  
Mengubah  
Doa Bapa Kami?

RS PANTI RAPIH  
Wujud Belarasa  
bagi Tamu Ilahi

## **Merawat Perkawinan**

**Rp 20.000,00** - Luar P. Jawa Rp 22.000,00  
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 07 TAHUN KE-69, JULI 2019  
[www.majalahutusan.com](http://www.majalahutusan.com)



# UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

ISSN: 1412-1111 (P) 1412-1111 (S) 1412-1111 (T) 1987 Tanggal 21 Desember  
 Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia  
 Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: G.P. Sindhunata,  
 Koordinator Umum: Slamet Riyadi Redaktur Pelaksana:  
 Editor: Lita Putrianta Redaktur: Bambang Shakuntala,  
 Editor: Raja Wahyu Riyadi Kontributor: Yohanes Muryadi, Ign.  
 Mulyawan, Konrad R. Mangru E-mail Redaksi: utusanredaksi@  
 utusan.id Keuangan: Ani Ratna Sari, Francisca Triharyani  
 Iklan: Slamet Riyadi Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:  
 Irena Hermawati, Maria Dwi Jayanti Alamat Redaksi/  
 Administrasi/Distribusi: Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta,  
 Telp & Fax: (0274) 546811, Mobile: 081802765006,  
 E-mail Administrasi: utusan.adisa@gmail.com E-mail Iklan:  
 utusaniklan@gmail.com Percetakan: PT Kanisius Yogyakarta.

**LEMBAGA PEMBAYARAN**

Langganan: Bisa ditempat atau langsung ke bagian Distribusi  
 di alamat di bawah ini. Harga eceran: Jawa @ Rp 20.000,- langganan  
 12 bulan @ Rp 240.000,- Luar P. Jawa @ Rp 22.000,- langganan  
 12 bulan @ Rp 264.000,- (belum termasuk ongkos kirim), lang-  
 ganan 12 bulan dibayar di muka.

**PEMBAYARAN MELALUI**

1. Transfer ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl.  
 Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55222  
 (0274) 546811  
 2. Rekening BCA Tab. Ji. Jend. Sudirman, Yogyakarta  
 Rekening No: 017-0285-110, a.n. Sindhunata  
 3. Rekening BRI Tab. Cik Di Tiro, Yogyakarta  
 Rekening No: 0129-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata

Untuk lebih jelasnya mengenai keterangan untuk Pembayaran  
 ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan,  
 rekening, bisa transfer dikirim ke Distribusi Majalah  
 utusanadisa@gmail.com

# Daftar isi

## 7 Berakar Lemah, Berbatang Rapuh

Semakin tinggi pohon semakin keras terpaan, jika akarnya tak dalam, robohlah pohon itu. Keluarga juga demikian. Tambatan masa lalu, godaan kemapanan, kekeringan relasi suami, istri, dan anak, bisa jadi pemicu main hati demi kepuasan batin yang semu.

Menghargai Kaki .....	2	Pengalaman Doa .....	20
Bejana .....	4	Cermin .....	21
Wujud Belarasa bagi Tamu Ilahi .....	8	Papan Tulis .....	22
Karya .....	9	Pelita .....	23
Kesaksian .....	10	Jendela .....	24
Liturgi .....	12	Keranjang .....	26
Kitab Suci .....	13	Udar Rasa .....	28
Katekese .....	14	Literasi .....	30
Pewartaan .....	15	Pustaka .....	31
Parokipedia .....	16	Menjadi Sehat .....	32
Parenting .....	17	Seninjong .....	33
Kelingan .....	18	HaNa .....	39
Antariman .....	19	Taruna .....	42
		Pak Krumun .....	44

## 38 HaNa Sekolah Baru Vania

Cerita Pendek



Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

# DAPUR BUPATI

THE FUTURE OF TRADITION

BUKA SETIAP HARI  
JAM 9 AM - 10 PM

DENAH LOKASI  
VIA GOOGLE MAPS

Jl. Kabupaten No.131, Nusupan Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55291  
 082227774801 @dapurbupati reservation.bupati@gmail.com

Dapur Bupati



# Seorang Pengaku Iman yang Menakjubkan

B.A. Rukiyanto, SJ

Bernardinus Realino adalah seorang wali kota Napoli yang populer, meskipun ia tidak mengejar karier. Ia pernah menulis, "Aku sama sekali tidak menginginkan kemuliaan dunia ini, tetap semata-mata kemuliaan Tuhan dan keselamatan jiwaku."

Perubahan dari karier duniawi menuju perhatian pada kehidupan rohani dimulai ketika Bernardinus Realino mendengarkan khotbah-khotbah seorang imam Jesuit yang sangat menarik. Perubahan ini diperkuat oleh penampakan istrinya, Kloside, yang telah meninggal dunia, sebanyak tiga kali dengan pesan supaya ia meninggalkan karier duniawinya, yang kemudian dikuatkan lagi oleh penampakan Bunda Maria. Pengalaman-pengalaman itu mendorong Bernardinus untuk menjadi anggota Serikat Jesus.

Bernardinus lahir di Carpi, lembah Sungai Po, Italia Utara pada tahun 1530. Setelah belajar ilmu kedokteran dan hukum di Universitas Bologna, ia berturut-turut diangkat sebagai wali kota di Fellizano, paksa di Aleksandria, sekretaris kedutaan di Napoli, dan akhirnya wali kota Napoli. Setelah istrinya meninggal dunia, Bernardinus berkenalan dengan Serikat Jesus yang membawa dia menjadi Jesuit.

Sebagai imam Jesuit, Bernardinus Realino beberapa tahun berkarya di Napoli. Sifatnya yang sopan dan ramah, penuh cinta dan pengertian kepada umatnya menyebabkan dia sangat dicintai oleh umat di Napoli. Umat dengan berat hati melepaskan dia ketika dia dipindahkan ke Lecce, Propinsi Apulia, untuk mendirikan sebuah Kolese. Di Kolese Jesuit ini, Bernardinus mengajar kuliah filsafat dan teologi. Hingga akhir hidupnya dalam masa kerja selama 42 tahun, Bernardinus menetap di Lecce.

Sebagaimana di Napoli, di Lecce pun Bernardinus sungguh dicintai oleh umatnya. Ia menampilkan diri sebagai seorang pewarta iman yang tangguh, pengkhotbah ulung, pembimbing rohani dan bapa pengakuan yang disenangi umat. Ketenaran namanya bukan saja karena gaya kepemimpinannya yang penuh kesabaran, pengertian, dan cinta, melainkan lebih-lebih karena kesalehan hidupnya dan mukzijat-mukzijat penyembuhan yang dilakukannya.

Bernardinus sangat akrab dengan anak-anak dan muda-mudi. Ia menjadi penolong dan penghibur yang tidak kenal lelah bagi orang-orang yang malang. Ketika hampir meninggal dunia, wali kota Lecce mengumpulkan semua staf dan para pemimpin masyarakat setempat untuk berdoa bagi keselamatan jiwa Bernardinus.

Wali kota itu berkata, "Kota kita telah diberkati Allah dengan satu anugerah istimewa, yaitu Pater Bernardinus Realino. Beliau telah mengabdikan kota ini selama 40 tahun dan telah melakukan banyak hal dengan hidupnya yang suci, karunia-karunia dan berbagai mukzijat. Setiap orang dari kota ini, juga mereka yang berasal dari kota lain, telah menikmati kebaikan hati Pater Bernardinus. Oleh karena itu, saya mengusulkan agar Pastor Bernardinus diangkat sebagai pelindung Kota Lecce."

Bernardinus pun berkata kepada para pemimpin masyarakat, "Dari surga kediamanku yang abadi, aku akan selalu melindungi Kota Lecce dan seluruh umat."

Bernardinus Realino meninggal dunia pada tanggal 2 Juli 1616.

Santo Bernardinus Realino merupakan seorang Jesuit yang sejati. Semangatnya untuk melayani umat sangat besar. Semua dilakukannya untuk kemuliaan Tuhan yang lebih besar. Semangat ini tentu bersumber

dari semangat Latihan Rohani St. Ignatius Loyola yang dialaminya selama di novisiat.

Santo Ignatius, yang pestanya diselenggarakan setiap tanggal 31 Juli, menyadarkan kita bahwa tujuan hidup kita adalah untuk memuliakan Tuhan dan keselamatan jiwa. Segala sesuatu di dunia ini merupakan sarana bagi kita untuk memuliakan Tuhan. Dengan demikian, diharapkan orang tidak membalikannya membuat sarana menjadi tujuan dan menjadikan tujuan sebagai sarana.

Dosa muncul ketika terjadi pembalikan itu. Harta yang merupakan sarana dalam hidup kita bisa dijadikan tujuan hidup sehingga orang hanya mencari harta dan melupakan relasinya dengan Tuhan. Maka, dibutuhkan sikap lepas bebas terhadap sarana-sarana yang kita miliki.

Kalau harus memilih di antara sarana-sarana yang ada, kita memilih apa yang lebih membawa pada kemuliaan Tuhan yang lebih besar. Inilah yang disebut semangat "*magis*"; semangat untuk melakukan segala usaha sebaik mungkin demi kemuliaan Tuhan yang lebih besar (*Ad Maiorem Dei Gloriam*).

St. Bernardinus Realino telah menghayati semangat Ignasian itu di dalam seluruh hidup dan pelayanannya sampai akhir di Napoli dan Lecce. Kita pun diundang untuk mengikuti semangat itu di dalam hidup kita sehari-hari: selalu memuliakan Tuhan melalui hidup, pelayanan, perkataan, dan seluruh tingkah laku kita setiap hari. AMDG. ●

B.A. Rukiyanto, SJ

Staf pengajar  
Program Studi Pendidikan Agama Katolik,  
Universitas Sanata Dharma